

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Butik Moeti merupakan UMKM yang bergerak di bidang *fashion* yang berdiri sejak tahun 2017, berada di Jl. Terusan Jakarta, Kota Bandung. Menurut UU Nomor 20 Tahun 2008, UMKM dapat diartikan sebagai aktivitas ekonomi yang dapat beroperasi secara mandiri yang mempunyai kontribusi besar dalam perekonomian Indonesia. Butik Moeti membuat dan menerima pemesanan pakaian wanita maupun pria seperti celana, kemeja, kebaya, gaun, dan lain-lain. Pelanggan dapat langsung datang ke Butik Moeti untuk melakukan pemesanan baju. Butik Moeti memiliki delapan pegawai dengan deskripsi kerja yang dapat dilihat pada Tabel I.1.

Tabel I.1 Deskripsi Kerja Pegawai di Butik Moeti

No	Posisi	Deskripsi Kerja	Jumlah Personil
1	Administrasi	a. Melakukan proses rekapitulasi data seperti data pelanggan, data pemesanan. b. Menghitung pemasukan bulanan dan tahunan	1 orang
2	<i>Designer</i>	Merancang, memodelkan sebuah busana	1 orang
3	Penjahit	Mengerjakan <i>order</i> sesuai dengan desain yang diminta	6 orang

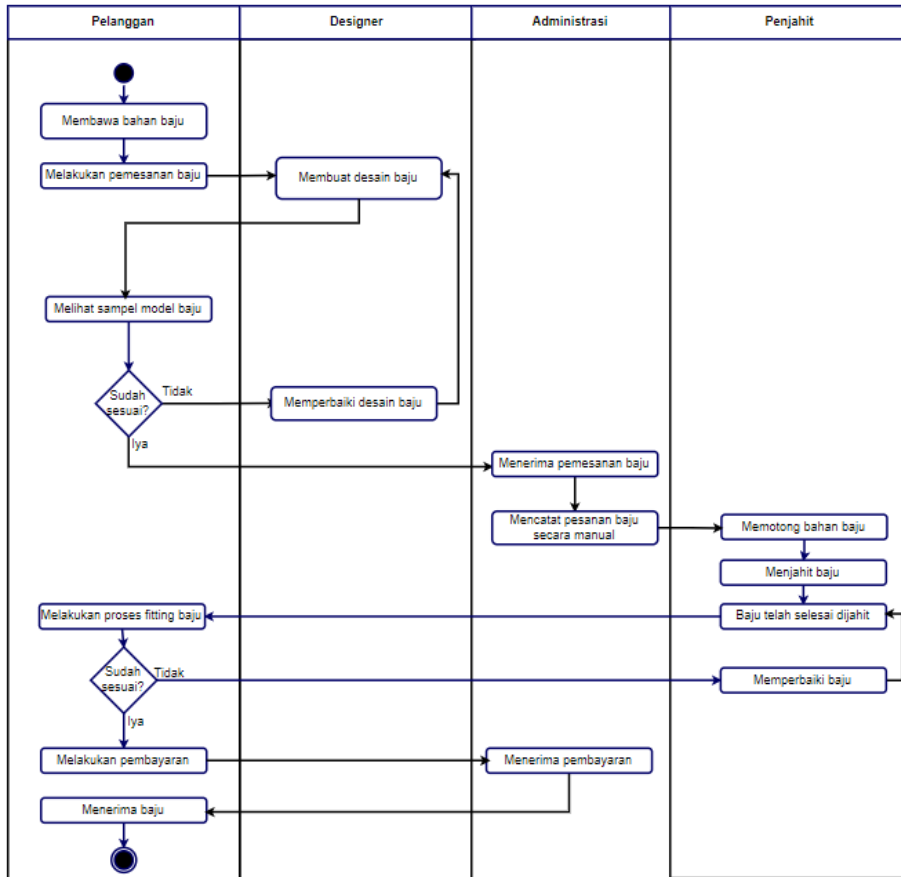
Alasan pemilihan Butik Moeti sebagai objek dari Tugas Akhir karena berdasarkan observasi yang dilakukan di Butik Moeti terdapat kendala yang dihadapi oleh pegawai dan *owner* butik dalam kegiatan rekapitulasi data, dari hasil wawancara dengan internal butik teknik rekapitulasi data pesanan yang selama ini digunakan menyebabkan beberapa data yang telah direkapitulasi hilang. Hal ini terjadi dikarenakan teknik rekapitulasi data masih dilakukan secara manual, pegawai administrasi mencatat data pesanan pada *notebook* sehingga apabila pegawai administrasi tidak menyimpan data tersebut dengan apik mengakibatkan data tersebut hilang dan terjadi *misscommunication*.

	Tanggal Pesan	Nama Pelanggan	No Telepon	Jenis Baju	Quantity	Harga Baju
0	2017-02-09	NaN	879196245.0	NaN	3.0	863869.0
1	2017-02-13	AA	878839270.0	NaN	3.0	NaN
2	2017-02-14	NaN	840308693.0	NaN	NaN	NaN
3	2017-02-15	BB	814131034.0	Gaun	1.0	309608.0
4	2017-02-15	EE	858151352.0	NaN	3.0	362327.0
...
325	2020-05-15	CC	NaN	Kemeja	5.0	NaN
326	2020-05-16	NaN	846433652.0	NaN	1.0	619041.0
327	2020-05-17	CC	852426064.0	Rok	3.0	360357.0

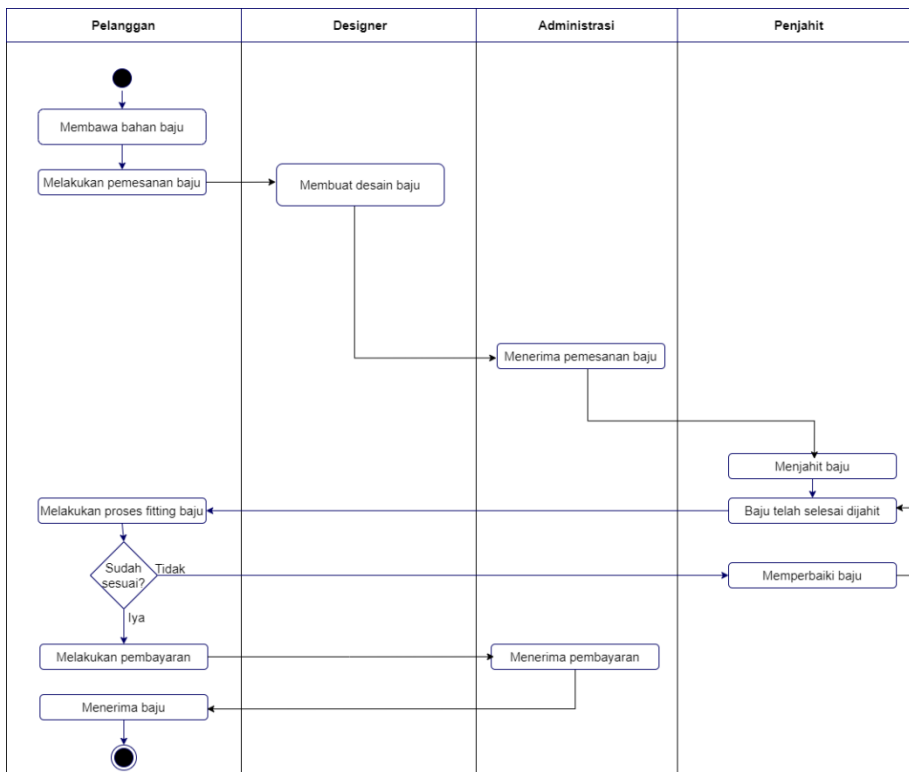
Gambar I.1 Data Pemesanan Baju di Butik Moeti Tahun 2017-2020

(Sumber: Butik Moeti)

Pada Gambar I.1 merupakan data pemesanan baju di Butik Moeti. Dalam kasus ini terdapat banyak *missing value* pada data pesanan sehingga menyulitkan pegawai butik untuk memperoleh data pesanan terdahulu dengan lengkap. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya kegiatan dokumentasi data dengan benar. Dalam melakukan kegiatan dokumentasi pesanan masih dilakukan secara manual dengan mencatat pesanan pada *notebook* yang dilakukan oleh satu orang pegawai administrasi. Hal ini berdampak terhadap pegawai administrasi yang bertugas untuk melakukan dokumentasi data jika tidak menyimpannya dengan apik maka data tersebut akan hilang dan akan sulit untuk dikembalikan lagi.



Gambar I.2 Alur Pemesanan Baju Menurut Pegawai Administrasi



Gambar I.3 Alur Pemesanan Baju Menurut *Owner*

Alur pemesanan baju yang berlangsung di Butik Moeti menurut pegawai administrasi dapat dilihat pada Gambar I.1. Teknik rekapitulasi data pemesanan masih dilakukan secara manual dengan mencatat pada *notebook* yang dilakukan oleh pegawai administrasi sehingga apabila ada perubahan data pesanan, pegawai lain tidak dapat melihat perubahan tersebut secara *real time* dan pegawai administrasi harus menginformasikan kembali mengenai perubahan pemesanan. Lalu, alur pemesanan baju menurut *owner* butik tidak berbeda jauh dengan alur pemesanan baju menurut pegawai administrasi yang dapat dilihat pada Gambar I.2. Kegiatan pertama dalam pemesanan baju dimulai dari pelanggan membawa bahan baju, lalu *designer* membuat sampel model baju. Pegawai administrasi menerima pesanan baju, kemudian baju masuk ke proses penjahitan. Baju yang sudah selesai dibuat dilakukan proses *fitting* kepada pelanggan. Pelanggan dapat melakukan pembayaran apabila baju sudah sesuai.

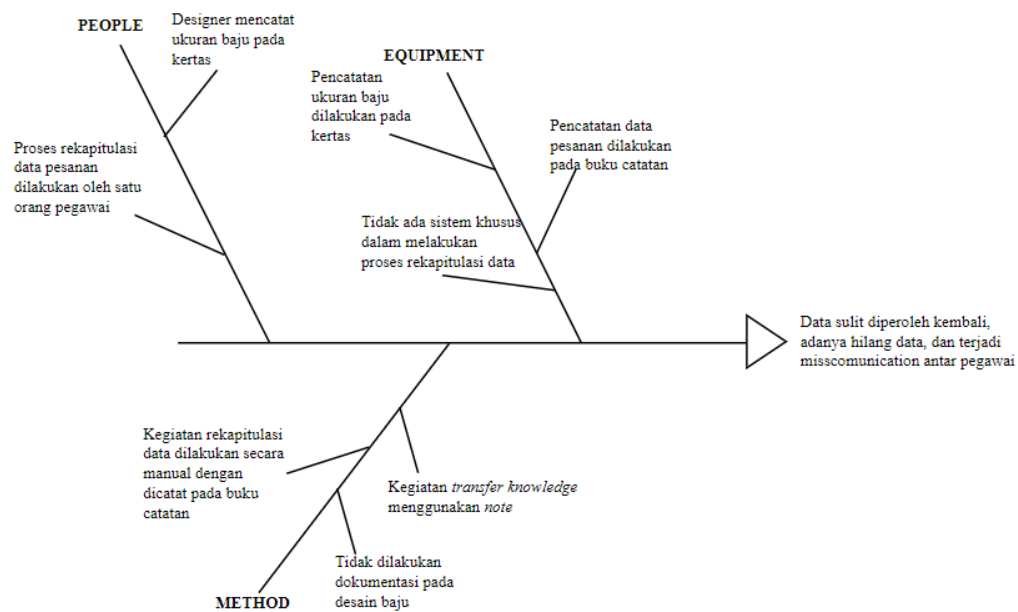
Berdasarkan Tabel I.2 mengenai hasil kuesioner yang telah diisi oleh lima responden yang terdiri dari *owner* dan empat pegawai Butik Moeti, terdapat enam pertanyaan dengan skala 4 mempunyai arti sangat setuju terhadap pertanyaan yang diajukan didapatkan pada Gambar I.4, nilai persentase sebesar 85%, menurut Sugiyono (2017) rentang nilai 80-100% dapat dikatakan setuju, maka kelima responden menyatakan bahwa dalam melihat data pemesanan, data ukuran baju, data desain baju yang terdahulu mengalami kesulitan dalam memperoleh data tersebut. Hal ini dikarenakan data pemesanan, data ukuran baju, dan data desain baju masih dilakukan secara manual dengan mencatat pada *notebook* yang dilakukan oleh pegawai administrasi.

Tabel I.2 Hasil Kuesioner Kondisi Saat Ini Pada Kegiatan Pengolahan Data

No	Pernyataan	Frekuensi Responden			
		STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
1	Data pemesanan tidak mudah untuk diakses	0	0	3	2
2	Data pemesanan tidak dapat dengan cepat dilihat	0	0	2	3
3	Tidak dapat melihat data pemesanan terdahulu secara mudah dan cepat untuk bisa dipelajari	0	0	2	3
4	Dalam melakukan pencatatan data ukuran baju pelanggan tidak dapat dilakukan secara mudah dan cepat	0	0	4	1
5	Tidak dapat melihat data ukuran baju pelanggan terdahulu secara mudah dan cepat	0	0	3	2
6	Tidak dapat melihat desain baju terdahulu secara cepat dan mudah	0	0	4	1

Jumlah skor SS =	48
Jumlah skor S =	54
Jumlah skor TS =	0
Jumlah skor STS =	0
Total Jawaban Responden	102
Nilai Kemungkinan Tertinggi	120
Nilai persentase =	85%

Gambar I.4 Hasil Nilai Persentase Kuesioner



Gambar I.5 *Fishbone* Permasalahan pada Butik Moeti

Gambar I.5 merupakan gambaran permasalahan yang terjadi pada Butik Moeti yang diilustrasikan dengan diagram *fishbone*, dapat dilihat bahwa terdapat tiga komponen masalah yakni *people*, *equipment*, dan *method*. Pada *people*, kegiatan rekapitulasi data pemesanan dilakukan oleh satu orang pegawai bagian administrasi. Pada *equipment*, pegawai administrasi mencatat data pesanan di *notebook* serta tidak ada sistem khusus dalam kegiatan rekapitulasi data. Pada *method*, kegiatan rekapitulasi data masih dilakukan secara manual dengan mencatat pesanan pada *notebook*. Hal ini mengakibatkan pegawai yang bertugas untuk melakukan rekapitulasi data jika tidak menyimpannya dengan apik ataupun cara penulisan kurang dipahami oleh pegawai lain maka data tersebut akan hilang dan terjadi *misscommunication*. Data pemesanan merupakan penjelasan mengenai nama pelanggan, jenis baju yang dipesan, desain baju, ukuran baju, tanggal pemesanan, tanggal pengambilan. Penjelasan ini menjadi informasi standar dan lengkap yang harus diterima oleh setiap pegawai. Namun, informasi mengenai data pemesanan hanya didokumentasikan oleh satu pegawai pada bagian administrasi itu sendiri yang dapat mengakibatkan apabila pegawai administrasi tidak hadir pada saat bertugas, maka pegawai lain yang menggantikannya ataupun pegawai yang membutuhkan informasi mengenai data pemesanan, data pelanggan, maupun data desain baju akan mengalami kesulitan untuk

mendapatkannya serta dapat menyebabkan *misscommunication* terutama saat proses penjahitan. Maka dari itu, untuk menanggapi masalah yang ada, dibutuhkan sebuah sistem yang dapat melakukan penyimpanan data, informasi, dan *knowledge* berupa *e-archive* yang dapat diakses secara *real time* dan *update* oleh internal Butik Moeti serta memudahkan proses *transfer knowledge* antara pegawai.

E-archive atau arsip elektronik adalah penyimpanan dan pengolahan arsip yang diproses, dimanipulasi, atau ditransmisikan oleh komputer dalam suatu format (Rifauddin, 2016). Dengan pembuatan *e-archive* berbasis *website* dapat memudahkan Butik Moeti untuk mengubah *tacit knowledge* menjadi *explicit knowledge* serta dapat juga berfungsi sebagai media penyimpanan dokumen berisi informasi yang direkam dan disimpan pada *database* agar data mudah dilihat, dikelola, ditemukan, dan dipakai kembali oleh internal butik. Dengan adanya sistem *e-archive* diharapkan dapat memudahkan Butik Moeti pada kegiatan operasional serta meningkatkan performansi pegawai khususnya pada kegiatan dokumentasi data yang berlangsung di Butik Moeti dengan kriteria capaian sebagai berikut:

1. *Tacit knowledge*: semakin terdokumentasi dengan baik dan mudah diakses secara *real time*.
2. Waktu *transfer knowledge*: semakin cepat waktu yang dibutuhkan dalam kegiatan *transfer knowledge* antar pegawai.
3. Waktu proses pencarian: semakin cepat waktu yang diperlukan dalam pencarian data, informasi, ataupun *knowledge* terdahulu.

Tugas Akhir ini menggunakan satu siklus *knowledge conversion* pada metode *SECI* (*Socialization, Externalization, Combination, dan Internalization*) yaitu dari tahap *socialization* hingga tahap *internalization* secara bertahap. Metode *SECI* dibutuhkan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di Butik Moeti karena data yang diperoleh dari narasumber berupa *tacit knowledge* yang dimiliki oleh *owner* dan pegawai Butik Moeti. Pada tahap pertama metode *SECI* yakni tahap *socialization* bertujuan untuk mengidentifikasi *tacit knowledge* pada internal butik

karena *tacit knowledge* sulit untuk dimanfaatkan maka diperlukan proses *externalization* untuk mengubah *tacit knowledge* menjadi *explicit knowledge* berupa proses bisnis sehingga lebih mudah untuk dipahami. Pada tahap *combination*, dilakukan untuk mendapatkan proses bisnis usulan dari proses bisnis sebelumnya kemudian pada proses *internalization* dilakukan penginformasian kepada internal butik mengenai pengoperasian sistem dalam bentuk *manual book*. Dengan menggunakan metode *SECI* dapat memberikan gambaran mengenai terbentuknya *knowledge* pada Butik Moeti yang dijadikan sebagai *input* pada rancangan sistem *e-archive* sehingga kriteria capaian dapat tercapai.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka rumusan masalah yang diangkat pada tugas akhir ini adalah bagaimana rancangan sistem *e-archive* berbasis *website* di Butik Moeti sehingga kriteria capaian dapat tercapai dengan menggunakan metode *SECI*?

I.3 Tujuan Tugas Akhir

Tugas akhir ini mempunyai tujuan yakni untuk memperoleh rancangan sistem *e-archive* berbasis *website* di Butik Moeti sehingga kriteria capaian dapat tercapai seperti agar data, informasi, dan pengetahuan dapat terdokumentasi dengan baik serta mudah diakses oleh internal butik.

I.4 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang dapat diperoleh dari Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan sistem arsip elektronik (*e-archive*) berbasis *website* yang dapat membantu pegawai administrasi di Butik Moeti dalam melakukan dokumentasi data pemesanan agar data tidak hilang dan dapat dengan mudah dilihat oleh *owner* dan pegawai yang lain secara *real time* dan *update*.
2. *Owner* dapat melihat data yang sudah di rekapitulasi oleh pegawai administrasi secara *real time* dan *update*.
3. *Designer* dapat menyimpan hasil gambar rancangan baju dan ukuran baju pada *e-archive* sebagai informasi kepada penjahit dalam melakukan penjahitan baju

sehingga hasil rancangan tidak hilang dan dapat dilihat dengan mudah oleh *owner* ataupun pegawai yang lain secara *real time*.

I.5 Batasan Tugas Akhir

Batasan masalah pada Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Perancangan sistem arsip elektronik (*e-archive*) berdasarkan kegiatan pemesanan baju yang berlangsung di Butik Moeti dengan lingkup bahasan mengenai proses dokumentasi pengetahuan berupa data pelanggan, data pemesanan, data desain baju.
2. Kegiatan *benchmarking* pada tahap *combination* hanya dilakukan secara internal dengan melakukan perbandingan kegiatan pemesanan baju antar pegawai dalam Butik Moeti.

I.6 Sistematika Penulisan

Adapun penyusunan sistematika penulisan dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

- | | |
|----------------|--|
| BAB I | Pendahuluan |
| | Bab ini menampilkan latar belakang Tugas Akhir, rumusan masalah, tujuan masaah, manfaat Tugas Akhir, batasan masalah, dan sistematika penulisan. |
| BAB II | Tinjauan Pustaka |
| | Pada bab ini memaparkan mengenai metode <i>SECI</i> , <i>e-archive</i> , data, informasi, <i>knowledge management</i> ,. |
| BAB III | Sistematika Pemecahan Masalah |
| | Pada bab ini membahas tentang sistematika pemecahan masalah dengan menggunakan metode <i>SECI</i> . |
| BAB IV | Perancangan Sistem Terintegrasi |
| | Pada bab ini membahas tentang pengumpulan data, perancangan sistem, dan pengujian sistem <i>e-archive</i> dengan metode <i>SECI</i> . |

BAB V Analisis dan Evaluasi Hasil Perancangan Sistem

Pada bab ini berisi mengenai analisis terhadap hasil perancangan sistem yang telah dilakukan.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini memaparkan tentang saran dan kesimpulan dari hasil rancangan sistem yang diusulkan.